

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah makan yang terdapat di pinggir jalan sepanjang daerah Buntu-Kebumen memiliki nama-nama yang unik dan khas. Sesuai dengan perkembangan zaman dan kebudayaan di dalam masyarakat, nama-nama rumah makan mengalami perkembangan dengan keunikan dan ciri khasnya masing-masing. Nama-nama rumah makan beserta menu spesial itu memiliki makna tersendiri yang tentunya berkaitan dengan latar belakang didirikannya rumah makan tersebut maupun dengan kehidupan sehari-hari. Makna nama rumah makan dan menu spesial yang disajikan yang memiliki makna tujuan atau harapan penamaan juga digunakan agar usahanya membawa keberhasilan sesuai namanya. Nama-nama rumah makan di samping kanan dan kiri jalan pasti memiliki nama yang berbeda-beda. Perbedaan nama-nama rumah makan tersebut karena memiliki makna yang khusus yang diberikan oleh pemilik atau pengelola rumah makan.

Pada hari Senin, 26 April 2014 peneliti berjalan disekitar daerah Kebuman, kemudian menemukan rumah makan dengan nama *Warung Sop Arie 2*. Warung ini menyajikan menu beraneka jenis sop seperti iso, babat, limpa, ati, semur daging, dll. Pemberian nama *Warung Sop Arie 2* ada kemungkinan memiliki makna bahwa warung ini didirikan oleh Ibu Arie dan merupakan warung ke 2 atau merupakan cabang dari warung sop yang didirikan oleh Ibu Arie. Oleh karena itu tempat makan ini di beri nama "*Warung Sop Arie 2*". Menu yang di sajikan juga memiliki ciri khas

tersendiri yang tentunya berbeda dengan masakan-masakan di rumah makan yang lainnya. Perbedaan menu spesial tersebut dapat dilihat di papan nama rumah makan yang terletak di pinggir jalan. Di papan nama rumah makan tersebut dapat dilihat berbagai menu yang disajikan oleh rumah makan ini. Salah satu menu yang di sajikan yaitu sop babat sapi.

Selain rumah makan tersebut, peneliti juga menemukan rumah makan di pinggir jalan yang letaknya tidak jauh dari rumah makan pertama yaitu *Rumah Makan Restu Bundo Minang*. Pemberian nama rumah makan ada kemungkinan memiliki makna *Rumah Makan* yang didirikan atas restu ibu (*bundo*) yang berasal dari Padang. Padang adalah salah satu nama kabupaten di daerah Sumatera Barat. Masyarakat umum tentu mengetahui bahwa memang rumah makan ini menyajikan menu makanan yang berasal dari Minang atau lebih sering dikenal dengan makanan khas Padang. Minang merupakan nama suku yang menghuni wilayah kota Padang. Suku Minang sering menyajikan masakan-masakan khusus seperti rendang, gulai ayam yang pada akhirnya makanan itu dikenal dengan masakan khas Minang atau masakan khas Padang.

Di bagian timur kota Kebumen terdapat rumah makan *Asli*. Penamaan rumah makan *Asli* kemungkinan semua makanan yang disajikan masih asli. Asli yang dimaksud adalah dari segi bahan yang digunakan serta cara membuatnya. Rumah makan *Asli* masih menggunakan kayu bakar untuk memasak. Rumah makan *Asli* tidak berbuat curang seperti menggunakan pemanis buatan atau menggunakan pengawet agar makanannya tidak basi. Pemilik rumah makan *Asli* tetap mengedepankan sejarah rumah makan *Asli* yaitu tidak berbuat curang dalam memasak. Rumah makan Asli menyajikan masakan khas Jawa. Menu spesial masakan khas Jawa dari rumah makan

Asli memiliki cita rasa yang asli sesuai dengan namanya. Menu spesial masakan Jawa memang dijadikan menu andalan rumah makan ini, namun terdapat menu yang lain yang sering dicari oleh konsumen, menu tersebut sebagai variasi agar konsumen dapat memilih menu yang lain.

Dari fenomena di atas, peneliti berasumsi bahwa nama-nama rumah makan di sepanjang jalan Buntu-Kebumen sarat dengan makna. Nama menu spesial yang disajikan di rumah makan tersebut juga memiliki makna. Makna tersebut dapat dilihat dari nama-nama rumah makan dan menu spesial yang disajikannya. Namun ini masih merupakan asumsi dari peneliti. Berkaitan dengan hal itu, untuk membuktikan kebenaran asumsi tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berangkat dari alasan tersebut, maka untuk membuktikan asumsi tentang penamaan nama rumah makan di sepanjang jalan Buntu-Kebumen dan menu spesial yang disajikannya perlu dilakukan penelitian dengan judul "*Kajian Semantik Penamaan Rumah Makan Di Sepanjang Jalan Buntu-Kebumen dan Menu Spesial Yang Disajikannya Tahun 2014*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apa sajakah jenis penamaan nama rumah makan di sepanjang jalan Buntu-Kebumen dan menu spesial yang disajikannya?
2. Apa sajakah jenis perubahan makna pada nama-nama rumah makan di sepanjang jalan Buntu-Kebumen dan menu spesial yang disajikannya?
3. Apa sajakah faktor penyebab perubahan makna pada nama-nama rumah makan di sepanjang jalan Buntu-Kebumen dan menu spesial yang disajikannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis penamaan pada nama rumah makan di sepanjang jalan Buntu-Kebumen dan menu spesial yang disajikannya.
2. Mendeskripsikan perubahan makna pada nama rumah makan di sepanjang jalan Buntu-Kebumen dan menu spesial yang disajikannya.
3. Mendeskripsikan faktor penyebab perubahan makna pada nama rumah makan di sepanjang jalan Buntu-Kebumen dan menu spesial yang disajikannya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis: penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan acuan yang bermanfaat untuk berbagai kepentingan khususnya di bidang semantik. Baik bagi para peneliti bahasa maupun para pembaca. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang kajian semantik.
2. Manfaat praktis: secara praktis penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa dalam bidang semantik umumnya dan khususnya tentang kajian makna penamaan rumah makan di sepanjang jalan Buntu-Kebumen dan menu spesial yang disajikannya.